

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 dalam membentuk Karakter Peserta Didik” menggunakan pendekatan penelitian kualitatif naturalistic karena obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui ,memahami,dan menghayati dengan seksama akan menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif analisis.Penelitian Kualitatif (Qualitatif Research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena ,peristiwa ,aktivitas sosial ,sikap, kepercayaan, persepsi ,pemikiran orang secara individu maupun kelompok dalam kondisi yang alamiah (natural setting) .”Meskipun penelitian ini menggunakan metode kualitatif,tapi teknik pengumpulan datanya diperkuat dengan menggunakan kuesioner ,sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono ,bahwa metode kualitatif dan kuantitatif dapat digunakan secara bersamaan,dapat dipahami dengan jelas,teknik pengumpulan data kuantitatif seperti triangulasi dapat digunakan dalam penelitian kualitatif ,dan digunakan untuk meneliti obyek yang sama”.¹

¹Sugiyono,*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif ,Dan R&D*,(Bandung:CV Alfabeta,2010) cet.10 ,hlm 38.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan studi situs, adapun pengertian studi situs adalah suatu rancangan penelitian yang melibatkan satu situs dan satu subyek penelitian². Pada penelitian ini peneliti mengambil subyek di SMA N 1 Panggul Trenggalek dengan berupaya memberikan gambaran-gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat-sifat karakter yang khas dari kedua lembaga tersebut, yaitu diantaranya menggunakan kurikulum yang sama dan sistem pembelajaran yang sama.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrument penelitian utama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*)³ yang memang harus hadir sendiri di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data, karena dalam penelitian kualitatif instrument utama (*key person-nya*) adalah manusia. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpulan data.

Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti sebagai instrument kunci, konsentrasi psikologis bagi peneliti untuk memasuki latar yang memiliki norma, nilai, aturan dan budaya yang harus dipahami dan dipelajari oleh peneliti. Peneliti juga berperan sebagai penganut partisipatif atau penganut berperan serta agar peneliti dapat mengetahui subyek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm 11

³ YS. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hill, California: Sage Publication, 1986), h 236

benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi social yang memakan waktu cukup lama antara penelitian dengan subjek

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian meliputi beberapa tahap kegiatan yaitu :

1. Tahap kegiatan pra observasi

Kehadiran peneliti pertama kali dilapangan yaitu pada kegiatan pra observasi, peneliti melakukan kegiatan studi pendahuluan dan survey lapangan sebelum penelitian dilakukan. Kegiatan pra observasi ini dilakukan sebelum peneliti mengajukan proposal penelitian.

2 . Tahap kegiatan orientasi

Kehadiran peneliti selanjutnya pada kegiatan orientasi untuk memahami latar belakang sekaligus menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian.

3 .Tahap pengajuan ijin penelitian

Kehadiran peneliti pada tahapan ini meminta ijin penelitian dengan memberikan surat ijin penelitian kepada kepala sekolah. Peneliti mengantarkan surat ijin ke sekolah yang menjadi objek penelitian

4.Tahap observasi dan pengumpulan data

Setelah mendapatkan ijin untuk meneliti selanjtnya peneliti hadir dilapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi untuk mendapatkan data yang relevan dengan focus penelitian. Kehadiran peneliti pada kegiatan ini sangatlah penting dan menjadi titik kunci penentu keberhasilan sebuah penelitian kualitatif. Penelitian berperan sebagai

instrument utama atau pokok, hal ini sesuai dengan pendapat Guba dan Lincoln dalam Lexy J.Moleong mengemukakan bahwa “peneliti adalah segalanya dari keseluruhan penelitian”.⁴ Sedangkan instrument selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat, atau instrument pendukung.

Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data secara komprehensif, maka kehadiran peneliti dilapangan (obyek) sangat diutamakan ,karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya (obyektif). Sebagaimana yang dikemukakan Nasution, bahwa peneliti bertindak sebagai instrument kunci atau instrument utama dalam pengumpulan data (key instrument). Lebih lanjut Moleong mengatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini cukup rumit, sebab peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analis data, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵ Di samping itu peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat yang berperan serta, agar peneliti dapat mengamati atau pengamat yang berperan serta, agar peneliti dapat mengamati obyek secara langsung. Sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap. Kemampuan peneliti sebagai instrument pokok, dapat dilatih dengan seringnya berkunjung ke lokasi penelitian, untuk mengadakan wawancara dengan informan utama yaitu guru Pembelajaran Agama Islamserta instrument pendukung (kepala sekolah dan staf sekolah), mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, dan pengumpulan berbagai data.

⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Rosda Karya, 1999), hlm 121

⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm 9.

Dalam penelitian ini peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian yaitu SMAN 1 Panggul Trenggalek peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komperhensif dan utuh. Sebelum peneliti memasuki lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan diri sebaik mungkin dengan mengedepankan nilai etika dan moral. Selama di lokasi, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bersikap luwes, sederhana, ramah, dan berusaha tampil sebaik mungkin dengan memperhatikan perilaku, sikap, gerak gerik, serta cara bertutur kata yang sopan dan tidak menonjolkan diri.
- b. Peneliti menggunakan pengamatan berperan serta dalam pengumpulan data, maka peneliti berusaha membina hubungan baik dengan informan peneliti, yaitu dengan cara berbaur (melebur) ke dalam situasi tertentu seperti sewaktu berada di dalam ruangan pendidik, saat proses pembelajaran khususnya PAI, sehingga akan lebih akrab kepada informan dan akan mudah untuk memperoleh data.
- c. Peneliti tidak melakukan penyamaran identitas dari informan, hal ini dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan informan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media bagi sekolah untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi, sehingga data yang diperoleh peneliti sangat obyektif. Informasi yang terkumpul agar benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya, maka peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Panggul Trenggalek .adapun karakteristik dari lembaga tersebut adalah sebagai berikut :

- a. SMAN 1 Panggul Trenggalek merupakan satu satunya SMA di kecamatan tersebut berada di Jl. Raya Panggul Kec.Panggul Kab. Trenggalek , sehingga peserta didik yang bermukim di pesantren juga bersekolah di SMA tersebut. Dikarenakan lokasinya bebrada di daerah pedesaan maka jumlah peserta didiknya juga berkisaran 300 peserta didik.

Kehadiran peneliti dimulai ketika peneliti akan memulai dengan mengirimkan surat kepada kepala sekolah SMAN 1 Panggul Trenggalek tentang permohonan izin penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian di lembaga yang akan diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena untuk mendukung sebuah teori.⁶ Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang efektivitas proses pembelajaran.

Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara snowball sampling yaitu informasi kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan

⁶Javk. R. Richards, *Longman Distionary of Language Teaching and Appied Linguistics*, (Kualalumpur: Longman Group, 1999), h 96

diteliti untuk melengkapi keterangan dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁷

Jenis dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua; yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subjek (*informan*) berkaitan dengan efektivitas proses pembelajaran disebuah lembaga tersebut. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi yang ada berupa catatan, gambar, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Data primer diperoleh dari informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik dan perwakilan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat tersusunnya penelitian ini secara valid, maka penelitian ini menggali data-data dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu penelitian lapangan *field research*.

Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung ke obyek penelitian yaitu SMAN 1 Panggul Trenggalek. Untuk mendapatkan data di lapangan ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi (*Observation*)

⁷W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Tarsito, 2003), h 55

“Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki”.⁸

Pada dasarnya, “tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut”.⁹

Setelah dirumuskan tujuan observasi tersebut adalah membuat panduan (*guidelines*) observasi. Hampir sama dengan panduan wawancara, fungsi dari panduan observasi adalah untuk mempermudah peneliti memberikan patokan dan batasan dari observasi yang dilakukan agar observasi yang dilakukan tetap pada tujuannya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Definisi wawancara berikutnya dikemukakan oleh Stewart & Cash yang didefinisikan sebagai berikut:

An Interview is interactional because there is an exchanging, or sharing of roles, responsibilities, feelings, beliefs, motives, and information. If one

⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

⁹ Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta:

*person does all of the talking and the other all of the listening, a speech to an audience of one, not an interview, is talkingplace.*¹⁰

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*)¹¹.

c. Studi Dokumentasi(*documentation study*)

“Studi Dokumentasi merupakan kegiatan penelitian dengan mengamati berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian, teknik ini sering disebut juga observasi historis. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dokumen berguna jika peneliti yang ingin mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa tetapi mengalami kesulitan untuk mewawancarai langsung para pelaku. Kondisi tersebut mungkin terjadi jika peneliti melakukan studi pada peristiwa di masa lalu di mana para pelakunya mungkin sudah meninggal dunia.

¹⁰ Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), Cet. 3,

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 216

Terdapat berbagai macam jenis dokumen yang mungkin dijumpai peneliti, tipe-tipe dokumen antara lain:

- a) Dokumen personal, privat atau publik seperti: buku harian, notulen rapat, media massa, laporan tahunan, danlainnya.
- b) Dokumen tertulis dan catatan (*records*), seperti: akta kelahiran, suratnikah, SIM, danlainnya.
- c) Dokumen historis atau catatansejarah
- d) Foto, video, dan film dari suatu peristiwa
- e) Dokumen elektronik
- f) Dokumen diinternet.¹²

Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mencari data-data tentang profil lengkap dan SMAN 1 Panggul Trenggalek, baik itu tentang sejarah berdirinya sekolah maupun infrastruktur serta sumber daya manusia yang ada didalamnya, sehingga memperkaya informasi dalam penelitian ini .

F. Analisis Data

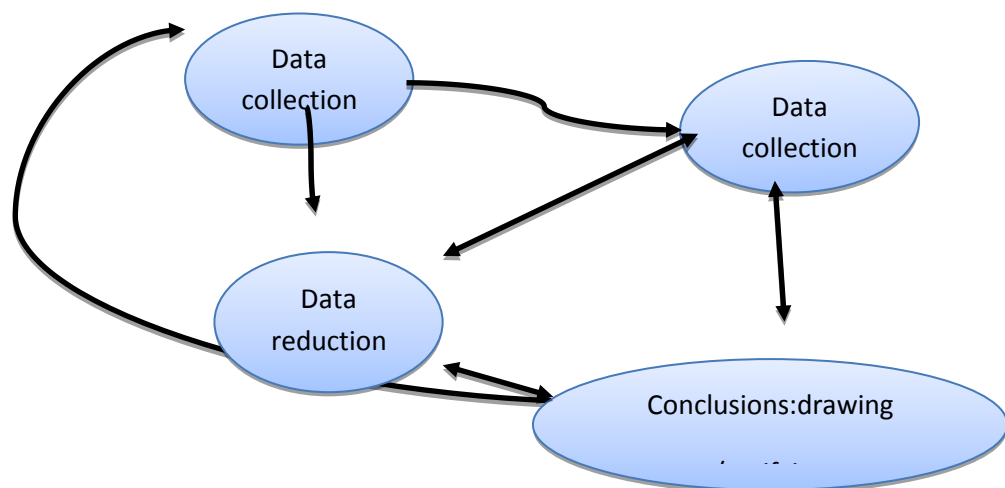
Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi transkrip wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang situs yang diteliti untuk dilaporkan. Peneliti memproses data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. 6, h.329

sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

a. Analisis Situs Tunggal

Analisis data dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Ketika setelah analisis data tersa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Hal ini sesuai penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Hubberman dan Miles yang meliputi kegiatan: 1) Reduksi data (*data reduction*), 2) Penyajian data (*data display*), dan 3) penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.¹³ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (catatan lapangan) lainnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis ke dalam tiga langkah.



Gambar 4. Langkah-langkah Analisis Data¹⁴

¹³ Sugiono, *Metode penelitian* hlm 247.

¹⁴ *Ibid*,.....

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kekeluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁵ Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama peneliti kualitatif adalah pada temuan.oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak kenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakuakn reduksi data.

2. Kategorisasi Data

Kategorisasi data adalah pengelompokkan datum-datum yang sudah dipilih (relevan dengan masalah penelitian) dan sudah diberi kode.Jika reduksi data sudah selesai ,bisa dibayangkan peneliti punya deretan potongan informasi yang terkode ,bisa sangat banyak ,tergantung banyaknya wawancara dan observasi .Proses kategori data adalah proses merenung-renungkan deretan datum itu ,terus mau dikelompokkan dengan cara seperti apa .Pengelompokkan ini pada prinsipnya harus mengarah atas masalah penelitian .

Dalam tahap ini baru butuh kepekaan dan kecerdasan peneliti membaca datum yang ada,terus mau dikelompokkan seperti apa?

Jadi penyusunan kategori sangat tergantung pada Peneliti yang mengacu pada :1.Data yang ada .2.Masalah penelitian .

¹⁵*Ibid* , hlm 249

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian dilakukan dalam rangka menyajikan hasil reduksi data secara naratif, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan keputusan dalam pengambilan tindakan. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti, sebelum dalam bentuk laporan. Setiap data yang sudah masuk direduksi dapat disajikan untuk dianalisis atau disimpulkan. Apabila ternyata di kemudian hari ada yang belum dapat disimpulkan, maka data tersebut direduksi kembali untuk diperbaiki.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶

Dalam penarikan kesimpulan pada analisis data ini, peneliti menggunakan teknik induktif. Analisis induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian fakta-fakta tersebut diambil kesimpulan secara umum.¹⁷ Peneliti menggunakan analisis ini untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

¹⁶ *Ibid*, hlm 253

¹⁷ Hasi Sutrisno, *Metodologi*, hlm 42

b. Analisi Lintas Situs

Analisis lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Merumuskan proposisi berdasarkan temua situs pertama dan kemudian dilanjutkan situs kedua.
2. Membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian.
3. Merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah didapatkan peneliti akan digali dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap penelitian harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat karena setiap peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang bisa dipilih untuk pengembangan validitas data peneliti. Untuk menjamin validasi data yang diperoleh melalui penelitian, maka perlu di adakannya uji keabsahan dan kelayakan data dengan menggunakan tehnik pemeriksaan dari sepuluh cara yang dikembangkan Moleong, cara-cara tersebut antara lain adalah:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara penelitian mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses

penelitian di SMAN 1 Panggul Trenggalek . kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Moleng membedakan empat macam triangulasi yakni menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori¹⁸

Menurut Sutopo ada beberapa jenis Triangulasi yaitu; triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini peneliti mempergunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara ,observasi ,dokumentasi dan sebagainya .¹⁹

c. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti dapat melakukan perpanjangan kehadiran untuk dapat memperoleh data yang benar-benar diinginkan dan peneliti akan semakin yakin terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu tidak akan cukup bila kehadiran peneliti hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.

d. Diskusi Sejawat

Diskusi sangat diperlukan guna memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang data yang akan diperoleh, cara ini dapat digunakan dengan mengajak beberapa guru di lokasi penelitian, sesama peneliti, dan dosen pembimbing dengan membahas masalah mengenai proses

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hlm 330

¹⁹Sutopo H B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: USN Press, 2002), hlm 133

pembelajaran. Peneliti juga dapat berdiskusi dengan teman-teman khususnya mereka yang menggunakan pendekatan yang sama, meskipun mereka mengadakan penelitian dengan focus dan lokasi yang berbeda. Akan tetapi dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan skripsi.

e. Review Informan

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informan. Terutama yang dipandang sebagai informan pokok (key informan), yaitu; pengasuh dan pengurus. Hal ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah laporan yang ditulis peneliti tersebut merupakan pernyataan atau diskripsi sajian yang bias disetujui mereka.²⁰

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan Penelitian

a. Tahap Persiapan

Adapun persiapan-persiapan yang peneliti siapkan antara lain adalah membuat pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk soal-soal pada lembar wawancara ke beberapa pihak, antara lain siswa/siswi, guru mata pelajaran, koordinator wali kelas, dan warga sekitar yang bekerja juga sebagai penjaga kantin. membuat pernyataan-pernyataan negatif dan positif di lembar angket yang akan disebar peneliti kepada peserta didik di SMAN 1 Panggul . Membuat agenda/list kegiatan peneliti selama berada di sekolah tersebut.

²⁰Sutopo, *Metodologi*, hlm 136

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti datang pada saat peserta didik di SMAN 1 PANGGUL Trenggalek, melihat dan terjun langsung dalam suasana sekolah sebelum jam belajar dimulai. Memantau kegiatan-kegiatan peserta didik sebelum kegiatan belajar dimulai dan melihat suasana ramainya kantin saat di jam istirahat. Melakukan wawancara dari beberapa orang yang menurut peneliti informasi mereka sangatlah membantu peneliti dalam melengkapi data dan mengetahui keadaan yang tidak peneliti lihat, dengar dan tidak peneliti alami selama menjalani penelitian di sekolah tersebut. Peneliti memotret suasana sekolah, merekam wawancara dari beberapa narasumber, dan peneliti menyebar angket kepada peserta didik di SMAN 1 Panggul Trenggalek tersebut.

c. Tahap Pengolahan Data

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut maka langkah berikutnya adalah mengelola data-data dan informasi-informasi yang membantu peneliti dalam kelengkapan materi skripsi peneliti. Dimulai dari merekap dan menghitung angket-angket yang disebar peneliti, dari beberapa butir pernyataan negatif dan positif dan dari pilihan-pilihan tertentu seperti menyatakan selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah disetiap jawaban dari setiap pernyataan angket tersebut. mengetik hasil wawancara dari guru-guru mata pelajaran PAI dan PPKN, koordinator guru asuh, penanggung jawab kegiatan *outing*, dan penjaga kantin yang ada di sekolah tersebut